

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah prestasi akademik (Y) sebagai variabel dependen, keterlibatan orang tua (X) sebagai variabel independen dan *self regulated learning* (M) sebagai variabel mediasi. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah menengah atas kelas XI IPS di Kota Jakarta Timur.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei eksplanatori (*explanatory survey*). Oleh karena itu perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Metode survei eksplanatori pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi yaitu prestasi akademik, keterlibatan orang tua, dan *self regulated learning*.

#### **3.3. Desain Penelitian**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMAN 14, SMAN 48, SMAN 64, dan SMAN 100. Keempat sekolah dipilih berdasarkan data peringkat nilai UTBK tahun 2021 dari LTMPT. Berdasarkan data peringkat tersebut diambil dua sekolah yang berada pada peringkat 10 teratas, SMAN yang dipilih adalah SMAN 14 dan SMAN 48 Jakarta. Dua sekolah lainnya diambil berdasarkan 10 peringkat terbawah dan yang dipilih adalah SMAN 64 dan SMAN 100 Jakarta. Berikut ditampilkan peringkat SMAN di Jakarta Timur:

**Tabel 3. 1** Peringkat SMAN Jakarta Timur

No.	Nama Sekolah	No.	Nama Sekolah
1.	SMAN Unggulan MH Thamrin	21.	SMAN 113 Jakarta
2.	SMAN 81 Jakarta	22.	SMAN 105 Jakarta
3.	SMAN 61 Jakarta	23.	SMAN 89 Jakarta
4.	SMAN 48 Jakarta	24.	SMAN 104 Jakarta
5.	SMAN 21 Jakarta	25.	SMAN 42 Jakarta
6.	SMAN 12 Jakarta	26.	SMAN 9 Jakarta
7.	SMAN 39 Jakarta	27.	SMAN 59 Jakarta
8.	SMAN 14 Jakarta	28.	SMAN 93 Jakarta
9.	SMAN 71 Jakarta	29.	SMAN 106 Jakarta
10.	SMAN 99 Jakarta	30.	SMAN 64 Jakarta
11.	SMAN 103 Jakarta	31.	SMAN 88 Jakarta
12.	SMAN 58 Jakarta	32.	SMAN 11 Jakarta
13.	SMAN 91 Jakarta	33.	SMAN 36 Jakarta
14.	SMAN 67 Jakarta	34.	SMAN 51 Jakarta
15.	SMAN 62 Jakarta	35.	SMAN 50 Jakarta
16.	SMAN 44 Jakarta	36.	SMAN 100 Jakarta
17.	SMAN 54 Jakarta	37.	SMAN 22 Jakarta
18.	SMAN 98 Jakarta	38.	SMAN 107 Jakarta
19.	SMAN 31 Jakarta	39.	SMAN 76 Jakarta
20.	SMAN 53 Jakarta		

Sumber: LTMPT

Setelah ditentukan populasi sekolah, berikut adalah jumlah populasi peserta didik di empat sekolah:

**Tabel 3. 2** Populasi Peserta Didik Kelas XI IPS

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik
1	SMAN 48 Jakarta	119
2	SMAN 14 Jakarta	81
3	SMAN 64 Jakarta	160
4	SMAN 100 Jakarta	118
<b>Jumlah</b>		<b>478 Peserta didik</b>

Sumber: Data diolah

### 3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan

Sampel peserta didik dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{478}{478 (0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{478}{478 (0.0025) + 1}$$

$$= 217.768 \text{ dibulatkan menjadi } 218$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 217.768 dibulatkan menjadi 218 orang. Penentuan jumlah sampel peserta didik untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = N_i/N \times n$$

Berdasarkan rumus tersebut, didapat jumlah sampel peserta didik dari masing-masing sekolah dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 3** Sampel Peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Jakarta

Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik	Sampel Peserta didik
SMAN 48 Jakarta	119 peserta didik	$\frac{119}{478} \times 218 = 53,81 \Rightarrow 54$
SMAN 14 Jakarta	81 peserta didik	$\frac{81}{478} \times 218 = 36,94 \Rightarrow 37$
SMAN 64 Jakarta	160 peserta didik	$\frac{160}{478} \times 218 = 72,97 \Rightarrow 73$
SMAN 100 Jakarta	118 peserta didik	$\frac{118}{478} \times 218 = 53,81 \Rightarrow 54$
<b>Jumlah</b>		<b>218</b>

*Sumber: Data diolah*

Tabel 3.3 maka yang menjadi sampel peserta didik dalam penelitian ini adalah sebanyak 218 peserta didik.

### 3.3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ditentukan melalui landasan teoritisnya, untuk lebih memahami mengenai variabel dalam penelitian ini penulis menjelaskannya dalam tabel operasional variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 4** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Definisi Operasional	Sumber data
<b>Variabel Dependen</b>			
Prestasi Akademik (Y)	Prestasi akademik yaitu proses belajar yang dialami peserta didik untuk menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, daya analisis, dan evaluasi (Winkel, 2004).	Nilai rata-rata rapor peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun ajaran 2021/2022	Data diperoleh dari pihak sekolah mengenai nilai rapor peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun ajaran 2021/2022
<b>Variabel Independen</b>			
Keterlibatan Orang tua (X)	Keterlibatan orang tua merupakan interaksi orang tua dengan sekolah dan dengan anak untuk memberikan manfaat kepada kesuksesan pendidikan anak (Hill, 2004).	Untuk mengukur keterlibatan orang tua yang dimiliki peserta didik, maka dibuat indikator sebagai berikut: a. <i>Communication</i> b. <i>Parental educational aspiration</i> c. <i>Parental participation</i> d. <i>Parental supervision</i>	Data diperoleh dari angket dengan skala numerik mengenai keterlibatan orang tua yang dimiliki peserta didik.
<b>Variabel Mediasi</b>			
<i>Self-Regulated Learning</i> (M)	<i>Self regulated learning</i> merupakan konsep peserta didik menjadi pengatur untuk belajarnya sendiri dimana peserta didik secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar (Zimmerman dan Martinez-pons, 2001).	Untuk mengukur <i>self-regulated learning</i> yang dimiliki peserta didik, maka dibuat indikator sebagai berikut: a. Metakognisi 1) <i>Rehearsal strategies</i> 2) <i>Elaboration strategies</i> 3) <i>Organization strategies</i> 4) <i>Metacognitive self regulation</i> b. Motivasi 1) <i>Mastery self talk</i> 2) <i>Relevance enhancement</i> 3) <i>Situational interest enhancement</i> 4) <i>Situational interest enhancement</i> 5) <i>Performance/relative ability self talk</i> 6) <i>Performance/extrinsi c ability self talk</i> 7) <i>Self consequating</i> 8) <i>Environmental structuring</i> c. Perilaku Akademik 1) <i>Effort regulation</i>	Data diperoleh dari angket dengan skala numerik mengenai <i>self regulated learning</i> yang dimiliki peserta didik.

Novelia Yohana Dumayanti, 2023

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DENGAN SELF-REGULATED LEARNING SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Survei pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMAN 14, SMAN 48, SMAN 64, dan SMAN 100 Jakarta)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) *Regulation time and study environment*
- 3) *Help seeking*

<b>Variabel Kontrol</b>			
Karakteristik Individu (C)	Karakteristik individu mencakup sejumlah sifat seperti latar belakang keluarga, umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya. (Winardi, 2004)	Data dari angket dilihat dari aspek: 1. Jenis kelamin 2. Usia 3. Pekerjaan orang tua 4. Pendidikan orang tua	Data diperoleh dari angket yang memiliki beberapa pertanyaan mengenai karakteristik individu peserta didik

### 3.3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung dari sumber data, sementara data sekunder didapatkan dari pihak kedua. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket/kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti dan akan diisi oleh responden. Angket akan disebarakan kepada responden yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri di kota Jakarta Timur.
- b. Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data dan hal yang berkaitan dengan penelitian seperti laporan, catatan, arsip dan dokumen lainnya yang ada pada objek penelitian. Adapun studi dokumentasi dalam penelitian ini mencakup nilai rapor kelas XI IPS di SMA Negeri Jakarta Timur tahun 2021/2022

### 3.3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner atau angket mengenai keterlibatan orang tua dan *self-regulated learning* sebagai variabel independen dan variabel mediasi dalam penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala numerikal (*Numerical Scale*).

Adapun contoh skala numerikal yaitu:

Seberapa puas anda dengan agen real estate yang baru?

Sangat Puas	7	6	5	4	3	2	1	Sangat Tidak Puas
----------------	---	---	---	---	---	---	---	----------------------

Novelia Yohana Dumayanti, 2023

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DENGAN SELF-REGULATED LEARNING SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Survei pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMAN 14, SMAN 48, SMAN 64, dan SMAN 100 Jakarta)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari contoh tersebut, responden memberikan tanda (X) pada nilai yang sesuai dengan persepsinya. “Skala numerikal memiliki perbedaan dengan skala diferensial semantik dalam nomor pada skala 5 titik atau 7 titik yang disediakan, dengan kata sifat berkutub pada dua ujung keduanya” (Sekaran, 2003). Skala ini merupakan skala interval.

### 3.3.6. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.3.6.1. Uji Validitas

Pengujian ketepatan atau validitas setiap butir angket penting untuk dilakukan. Menurut Kusnendi (2008) validitas dapat menunjukkan kemampuan instrumen penelitian mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini pengujian setiap butir angket menggunakan korelasi item total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{i+id} = \frac{r_{ix}(s_x) - s_i}{\sqrt{[(s_x)^2 + (s_i)^2 - 2(r_{ix})(s_i)(s_x)]}}$$

Keterangan:

$r_{i+id}$  = Koefisien item total dikoreksi

$r_{ix}$  = koefisien korelasi item-total

$s_i$  = simpangan baku skor setiap item

$s_x$  = simpangan baku skor total

Apabila item pertanyaan tidak memenuhi syarat validitas maka butir pertanyaan akan di drop dari kuesioner penelitian. Hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 5** Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	No. Item	No. Item Tidak Valid*
1.	Keterlibatan Orang Tua	1-14	-
2.	Self Regulated Learning	15-57	25,49,51,52,55

Sumber: Lampiran 3 (data diolah)

\*Koefisien item total dikoreksi yang digunakan 0,254

Pada Tabel 3.5 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel independen dan variabel mediasi. Perhitungan diambil dari 60 orang sehingga menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,254 pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji

validitas pada masing-masing pernyataan dari variabel keterlibatan orang tua dinyatakan valid karena memiliki  $r$  hitung  $> 0,254$ . Sementara untuk variabel *self regulated learning* item pernyataan dinyatakan valid untuk sebagian nomor. Sementara terdapat lima item tidak valid karena memiliki koefisien item total dikoreksi  $< 0,254$ .

### 3.3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui suatu instrumen sudah konsisten, cermat, dan akurat sehingga hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran bersifat reliabel apabila diperoleh hasil yang relatif sama pada beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach. Koefisien alpha Cronbach didefinisikan sebagai berikut:

$$C_a = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$C_a$  = reliabilitas instrumen

$K$  = jumlah item

$\sum s_i^2$  = jumlah varians setiap item

$s_t^2$  = varians skor total

Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien cronbach alpha lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008). Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 3. 6** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Kesimpulan
Keterlibatan Orang Tua	0,853	Reliabel
<i>Self Regulated Learning</i>	0,952	Reliabel

Sumber: Lampiran 3 (data diolah)

## 3.4. Teknik Analisis Data

### 3.4.1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan analisis mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis yang dilakukan yaitu menentukan kriteria

kategorisasi, menghitung nilai statistika deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017).

1. Kriteria kategorisasi

$$\begin{aligned} X > (\mu + 1,0\sigma) & : \text{Tinggi} \\ (\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) & : \text{Moderat/sedang} \\ X < (\mu - 1,0\sigma) & : \text{Rendah} \end{aligned}$$

Keterangan:

$X$  = Skor empiris

$\mu$  = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks) / 2

$\sigma$  = simpang baku teoritis = (skor maks – skor min) / 6

2. Distribusi frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal dengan ketentuan:

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

### 3.4.2. Teknik Analisis Data Linear Berganda dengan Variabel Mediasi

Analisis regresi linear berganda dengan variabel mediasi menjadi teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Teknik analisis ini bertujuan untuk menguji kebenaran apakah *self-regulated learning* (M) berperan memediasi keterlibatan orang tua (X) terhadap prestasi akademik (Y).

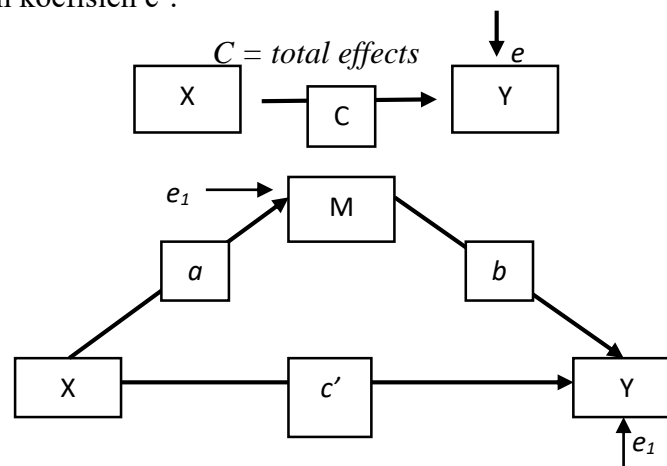
Pada umumnya terdapat dua strategi untuk menguji hipotesis mediasi yaitu *causal steps strategy* berdasarkan ketentuan Baron & Kenny dan *product of coefficient strategy* yang didasarkan pada pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung (Kusnendi, 2018).

#### 3.4.2.1. Causal Step Strategy: Baron & Kenny

Metode *causal step* oleh Baron dan Kenny (1986) digunakan untuk menguji variabel mediasi. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis mengacu pada prosedur pengujian peran mediator dengan *causal step strategy* (Kusnendi, 2018) yaitu sebagai berikut:



1. Membuat persamaan regresi variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap variabel prestasi akademik (Y) dengan memasukkan variabel kontrol ke dalam persamaan. Analisis regresi ini menghasilkan koefisien c.
2. Membuat persamaan regresi keterlibatan orang tua (X) terhadap variabel *self regulated learning* (M). Analisis ini akan menghasilkan koefisien a
3. Membuat persamaan regresi variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap variabel prestasi akademik (Y) dengan memasukkan variabel *self-regulated learning* (M) dan variabel kontrol ke dalam persamaan. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi M terhadap Y menghasilkan koefisien b, sedangkan prediksi X ke Y menghasilkan koefisien c'.



Gambar 3. 1 Causal Step Strategy: *Baron & Kenny*

Sumber: *Kusnendi (2018, hlm.3)*

Secara ringkas dapat ditulis dalam tiga persamaan berikut:

1.  $Y = i_1 + cX + e_Y \rightarrow c$  harus signifikan ( $p < 0.05$ )
2.  $M = 1_2 + aX + e_M \rightarrow a$  harus signifikan ( $p < 0.05$ )
3.  $Y = i_3 + c'X + abM + e_Y \rightarrow b$  harus signifikan ( $p < 0.05$ )

Dari hasil persamaan regresi yang telah dibuat akan didapatkan kemungkinan kesimpulan, yaitu:

1. Jika c' signifikan dan nilainya tidak berubah ( $c' = c$ ), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y. Artinya pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.

2. Jika  $c'$  signifikan tetapi nilainya turun ( $c' < c$ ), atau nilai  $c' < b$  (*indirect effect*) diindikasikan terjadi mediasi sebagian (*partial mediation*). Artinya M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
3. Jika  $c'$  nilainya turun ( $c' < c$ ) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi mediasi penuh (*full, perfect atau complete mediation*). Artinya M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y. pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M.

### 3.4.2.2. Product of Coefficient Strategy

Strategi *Product of Coefficient Strategy* dalam pengujian mediasi didasarkan pada pengujian signifikansi *indirect effects* ( $ab$ ). Uji signifikansi pada strategi ini didasarkan pada teknik Sobel test, Aroian test dan Goodman test atau *Normal Theory Approach* dan teknik *resampling* yaitu *Bootstrapping Approach*.

#### 3.4.2.2.1. Normal Theory Approach

Uji signifikansi *indirect effects* ( $ab$ ) dengan pendekatan normal: Sobel, Aroian, dan Goodman test yaitu sebagai berikut:

1. Sobel test

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2+a^2b^2}}$$

2. Aroian test

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2+a^2b^2+sa^2sb^2}}$$

3. Goodman test

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2+a^2b^2-sa^2sb^2}}$$

Jika z-value dalam harga mutlak  $> 1,96$  atau tingkat signifikansi statistic z (p-value)  $< 0.05$  berarti *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung variable bebas terhadap variable terikat melalui mediator dinyatakan signifikan.

z-value beserta nilai probabilitasnya (p-value) dapat dihitung menggunakan *Microsoft excel* atau dengan menggunakan alat hitung interaktif yang tersedia pada website online.

### 3.4.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.3.1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan *Kolmogorov-Smirnov test*. Distribusi data dikatakan normal apabila signifikansi  $> 0.05$ .

#### 3.4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menghindari *Best linier unbiased Estimator (BLUE)* sehingga hanya menghasilkan *Linier Unbiased Estimator (LUE)* (Rohmana, 2010). Menurut Gujarati (2003) uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau  $> 0,05$  dan sebaliknya.